

Likuiditas dan Struktur Modal Perusahaan Serta Pengaruhnya Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri (Studi Pada PT. Astra Agro Lestari Tbk)

Asep Suryana^{1*}, Dwinanto Priyo Susetyo², Anggi Ambarwati³

Jurusan Akuntansi STIE PASIM Sukabumi*

pesasuryana80@gmail.com¹, dwi4education@gmail.com², ambarwatianggi@gmail.com³

Received 24 Desember 2020 | Revised 27 Februari 2021 | Accepted 27 Maret 2021

*Korespondensi Penulis: pesasuryana80@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui likuiditas dan struktur modal serta pengaruhnya terhadap rentabilitas modal sendiri yang terdapat di PT. Astra Agro Lestari Tbk. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk. dari tahun 2012 sampai dengan 2019. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, asosiatif dan analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap rentabilitas modal sendiri diperlihatkan oleh nilai t -hitung = 2,370 > t -tabel = 2,042 berdasarkan ketentuan hasil penelitian ini menolak hipotesis H_0 dan menerima hipotesis alternatif H_a . Dan struktur modal secara parsial berpengaruh terhadap rentabilitas modal sendiri juga diperlihatkan oleh nilai t -hitung = 2,632 > t -tabel = 2,042 berdasarkan ketentuan hasil penelitian ini menolak hipotesis H_0 dan menerima hipotesis alternatif H_a . Lalu hubungan likuiditas dan struktur modal secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap rentabilitas modal sendiri, hal ini dapat dilihat dari nilai F -hitung = 16,570 > f -tabel = 3,32 berdasarkan ketentuan hasil penelitian ini menolak hipotesis H_0 dan menerima hipotesis alternatif H_a .

Kata kunci: Likuiditas; Struktur Modal; Rentabilitas Modal Sendiri.

Abstract

This research was conducted at PT. Astra Agro Lestari Tbk. The purpose of this study was to determine the liquidity and capital structure as well as their influence on the profitability of own capital in PT. Astra Agro Lestari Tbk. The data used in this study were obtained from the financial statements of PT. Astra Agro Lestari Tbk. from 2012 to 2019. The data analysis method used in this study is descriptive analysis, associative analysis and multiple regression analysis. Based on the results of research that has been done, it shows that liquidity partially affects the profitability of own capital shown by the value of t -count = 2.370 > t -table = 2.042. And the capital structure partially affects the profitability of the capital itself is also shown by the value of t -count = 2.632 > t -table = 2.042 based on the provisions of the results of this study reject the H_0 hypothesis and accept the alternative hypothesis H_a . Then the relationship between liquidity and capital structure together or simultaneously affects the profitability of own capital, this can be seen from the value of F -count = 16.570 > f -table = 3.32 based on the provisions of the results of this study reject the H_0 hypothesis and accept the alternative hypothesis H_a .

Keywords: Liquidity; Capital Structure; Own Capital Profitability

PENDAHULUAN

Perkebunan merupakan salah satu hal yang penting dalam struktur perekonomian saat ini, juga sebagai mata rantai dalam dunia usaha yang utama, perkebunan sangat memberi arti yang penting dalam pembangunan serta pertumbuhan ekonomi masyarakat. Perkebunan adalah kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada tanah atau media tumbuh lainnya dalam ekonomi yang sesuai, mengolah dan memasarkan barang dan jasa hasil tanaman tersebut dengan bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi, pemodalannya serta manajemen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pelaku usaha perkebunan dan masyarakat. Kelapa sawit merupakan pengembangan subsektor perkebunan yang berbasis agribisnis, aktivitas perkebunan kelapa sawit dan produk turunannya memberikan nilai tambah yang tinggi di sektor perekonomian. Dengan adanya kelapa sawit yang menjadi komoditas unggulan, menjadikan kelapa sawit sebagai peluang bisnis yang sangat menjanjikan dimasa yang akan datang. Untuk dapat bertahan, perusahaan harus mencermati dan menganalisis kinerja perusahaan, salah satunya dengan analisis kinerja dari sisi keuangan terhadap laporan keuangan.

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu, (Kasmir 2017:7). Salah satu alasan dilakukannya analisis terhadap laporan keuangan adalah menilai kinerja laporan keuangan, dimana penilaian kinerja untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sehubungan dengan usaha untuk mencapai tujuan perusahaan, maka para manajer keuangan harus dapat menjaga dan memperbaiki tingkat likuiditas perusahaan. Perusahaan yang tidak dapat mengendalikan tingkat likuiditasnya akan hilangnya kepercayaan dari pihak kreditur dan dapat menurunkan kemampuan perusahaan untuk mengembangkan usahanya.

Menurut Kasmir (2017:130) Rasio likuiditas atau sering disebut juga dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek). Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu. Jadi, jangan sampai perusahaan terlalu likuid, artinya banyak modal yang tersimpan dalam bentuk kas, hal ini menimbulkan hilangnya kesempatan untuk memperoleh laba jika seandainya kas tersebut ditanamkan. Namun sebaliknya perusahaan juga tidak boleh menanamkan seluruh uang yang dimiliki dalam usaha, sehingga ketika diperlukan dana cair mengalami kesulitan.

Menurut Abdul Halim (2015:81) Struktur modal adalah sebagai berikut : "Struktur modal merupakan perbandingan antara total hutang (modal asing) dengan total modal sendiri/ekuitas". Struktur modal pada dasarnya merupakan suatu pembiayaan permanen yang terdiri dari modal sendiri dan modal asing, dimana modal sendiri terdiri dari berbagai jenis saham dan laba ditahan.

Adapun pengertian rentabilitas menurut Bambang Riyanto (2011:35) "Rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain rentabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu". Rentabilitas merupakan jaminan yang utama bagi para kreditur tersebut dengan tanpa mengabaikan faktor-faktor lainnya. Oleh karena itu bagi para kreditur yang terpenting adalah faktor rentabilitas.

Menurut Hanafi dan Halim (2007), Likuiditas dapat mempengaruhi tingkat rentabilitas yang berkaitan dengan penggunaan modal kerja. Jika perusahaan memutuskan menetapkan modal kerja dalam jumlah yang besar, kemungkinan tingkat likuiditas akan terjaga namun kesempatan untuk memperoleh laba yang besar akan menurun yang pada akhirnya berdampak pada menurunnya rentabilitas.

Dengan penjelasan di atas dalam penelitian ini merumuskannya dalam beberapa rumusan yaitu seberapa besar kontribusi pengaruh dari likuiditas terhadap rentabilitas modal sendiri pada PT Astra Argo Lestari Tbk, seberapa besar kontribusi pengaruh struktur modal terhadap rentabilitas modal sendiri pada PT Astra Argo Lestari Tbk, seberapa besar kontribusi pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap rentabilitas pada PT Astra Argo Lestari Tbk. Dari rumusan di atas maka jelas bahwa dalam penelitian ini adalah mencari besaran kontribusi dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Penelitian ini memiliki tujuan adalah untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari pengaruh likuiditas terhadap rentabilitas modal sendiri pada PT Astra Argo Lestari Tbk, untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari pengaruh struktur modal pada rentabilitas modal sendiri pada PT Astra Argo Lestari Tbk, untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap rentabilitas modal sendiri pada PT Astra Argo Lestari Tbk yang terdaftar di BEI.

Likuiditas

Menurut Arief dan Edi (2016:57) “Rasio likuiditas adalah rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya”. Menurut Kasmir (2012:13-147) Ada beberapa jenis metode pengukuran rasio likuiditas, sebagai berikut :

Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Current Ratio atau rasio lancar merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek (Kasmir:134). Rasio lancar menunjukkan apakah tuntutan dari kreditur jangka pendek dapat dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi aktiva lancar dalam periode yang sama dengan jatuh temponya utang. *Current Ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadi masalah dalam likuiditas. Sebaliknya suatu perusahaan yang memiliki rasio lancar terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampulabaan perusahaan (Mamduh dan Abdul Halim, 2014:202).

Menurut Van Horn and Watchowic (2012:206), *current ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100$$

Rasio Cepat (*Quick Ratio atau Acid Test*)

Persediaan merupakan unsur aktiva lancar yang tingkat likuiditasnya paling rendah, sering mengalami fluktuasi harga, dan sering menimbulkan kerugian jika terjadi likuidasi. Oleh karena itu, dalam perhitungan rasio cair (*quick ratio*), nilai persediaan dikeluarkan dari aktiva cair (Kasmir, 2012:135). Menurut Kasmir (2012:135). Rumus untuk mencari Rasio cepat :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Asset} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

Quick Ratio or acid test lebih baik dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, karena dalam perhitungannya semua unsur-unsur persediaan dikurangkan atau dianggap tidak digunakan untuk membayar utang jangka pendek (Mamduh dan Abdul Halim, 2014:202).

Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio Kas adalah perbandingan antara aktiva lancar yang benar-benar likuid (yaitu dana kas) dengan kewajiban jangka pendek (Kasmir, 2012:136). Menurut Kasmir (2012:136), Rasio kas dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash or cash equivalent}}{\text{Current Liabilities}}$$

Dari rumus tersebut terlihat bahwa persediaan dan piutang dagang yang kurang likuid harus dikeluarkan dari aktiva lancar, sehingga pembayaran kewajiban jangka pendek hanya bersumber dari kas dan setara kas (efek-efek).

Struktur Modal Perusahaan

Menurut Irham Fahmi (2017:179). Yang dimaksud struktur modal adalah sebagai berikut : “Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan”. I Made Sudana (2015:164) menyatakan struktur modal (*capital structure*) berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri.

Bentuk rasio yang dipergunakan dalam struktur modal (*capital structure*) menurut Smith, Skousen, Stice dalam Irham Fahmi (2015:187) menjelaskan tentang bentuk rumus struktur modal ini, yaitu :

a. *Debt-to Equity Ratio*

$$\frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Stockholders' Equity}}$$

“Measures use of debt to finance operation”. (Smith, Skousen, Stice and Stice).

b. *Number of Times Interest is Earned*

$$\frac{\text{Income before taxes and interest expense}}{\text{Interest Expense}}$$

“Measures ability to meet interest payments”. (Smith, Skousen, Stice and Stice).

c. *Book Value Pershare*

$$\frac{\text{Common stockholder's equity}}{\text{Number of share of common stock outstanding}}$$

“Measures equity per share of common stock”. (Smith, Skousen, Stice and Stice).

Rentabilitas Modal Sendiri

Rentabilitas modal sendiri atau sering juga dinamakan rentabilitas usaha adalah perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri di satu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut dilain pihak. Martono dan D. Agus Harjito (2010:60) rentabilitas modal sendiri adalah “Kemampuan mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri. Rumus yang digunakan untuk menghitung rentabilitas modal sendiri menurut Lukman Syamsudin (2007:65) :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Net profit after tax}}{\text{Stockholders equity}} \times 100$$

Net profit after taxes diartikan sebagai laba bersih setelah dikurangi pajak, sedangkan *Stockholders equity* adalah jumlah modal sendiri yang tertanam diperusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Rentabilitas Ekonomi Sendiri

Menurut Hanafi dan Halim (2007), Likuiditas dapat mempengaruhi tingkat rentabilitas yang berkaitan dengan penggunaan modal kerja. Jika perusahaan memutuskan menetapkan modal kerja dalam jumlah yang besar, kemungkinan tingkat likuiditas akan terjaga namun kesempatan untuk memperoleh laba yang besar akan menurun yang pada akhirnya berdampak pada menurunnya rentabilitas.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri

Menurut Bambang Riyanto (2001:51) besarnya rentabilitas modal sendiri selain dipengaruhi rentabilitas ekonomi juga dipengaruhi oleh struktur modal, pengaruh struktur modal terhadap rentabilitas modal sendiri dapat positif, dapat negatif .

Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri

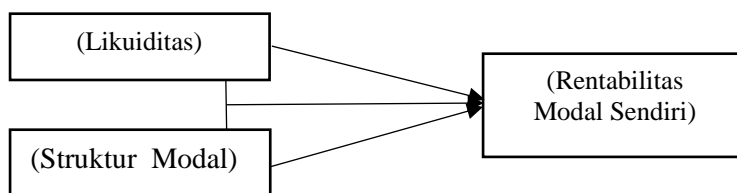
Menurut Hanafi dan Halim (2007), Likuiditas dapat mempengaruhi tingkat rentabilitas yang berkaitan dengan penggunaan modal kerja. Jika perusahaan memutuskan menetapkan modal kerja dalam jumlah yang besar, kemungkinan tingkat likuiditas akan terjaga namun kesempatan untuk memperoleh laba yang besar akan menurun yang pada akhirnya berdampak pada menurunnya rentabilitas. Menurut Bambang Riyanto (2001:51) besarnya rentabilitas modal sendiri selain dipengaruhi rentabilitas ekonomi juga dipengaruhi oleh struktur modal, pengaruh struktur modal terhadap rentabilitas modal sendiri dapat positif, dapat negatif . Dari pernyataan diatas disimpulkan

bahwa likuiditas dan struktur modal mempunyai pengaruh atau hubungan terhadap rentabilitas modal sendiri

Paradigma dan Hipotesis Penelitian

Tumbuhnya motivasi bagi pegawai dapat diperoleh melalui pemenuhan keinginan maupun kebutuhan yang merupakan alasan dan tujuan mereka bekerja.

Gambaran individu pegawai inilah yang akhirnya menumbuhkan kuatnya keinginan pegawai untuk terus bekerja bagi suatu organisasi karena ia memang setuju dengan organisasi itu dan memang berkeinginan melakukan yang terbaik dengan memberikan hasil kerja yang baik pula. Komitmen organisasional adalah keinginan anggota organisasi untuk mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi dan bersedia berusaha keras untuk meningkatkan kinerja yang baik bagi pencapaian tujuan organisasi (Sopiah, 2018). Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan hasil bahwa komitmen organisasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai (Firmansyah et al., 2020).



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

1. Diduga terdapat Pengaruh Likuiditas terhadap Rentabilitas Modal Sendiri.
2. Diduga terdapat Pengaruh Struktur Modal terhadap Rentabilitas Modal Sendiri.
3. Diduga terdapat Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Rentabilitas Modal Sendiri.

METODE

Metode merupakan suatu prosedur atau cara ilmiah untuk mengetahui sesuatu. Sedangkan penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode penelitian deskriptif, dan asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8) menyatakan bahwa : “Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (variabel independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan varibel lain”. Menurut Sugiyono (2017:8) menyatakan bahwa : “Metode penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih, digunakan teori yang menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala”.

Menurut Sugiyono (2017:227) Analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (di naik turunkan nilainya). Jadi analisis linier berganda akan dilakukan apabila jumlah variabel independennya minimal dua.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penilaian Likuiditas

Hasil analisis deskriptif secara lengkap, penulis sajikan berdasarkan hasil output yang telah dilakukan dengan bantuan software SPSS Versi 23. Dengan output sebagai berikut :

Tabel 1. Analisis Deskriptif Likuiditas pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. Tahun 2012-2019

	Descriptive Statistics							
	N	Range	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation	Variance	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
CR	32	241.05	44.38	285.43	104.1894	10.83312	61.28138	3755.408

Valid N (listwise) 32

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS (2020)

Berdasarkan output di atas diketahui rata-rata likuiditas adalah sebesar 104,1894%, nilai minimal dari likuiditas adalah sebesar 44,38% sedangkan nilai maksimal adalah sebesar 285,43%.

Penilaian Struktur Modal

Analisis deskriptif mengenai struktur modal pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. Tahun 2012-2019, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Analisis Deskriptif Struktur Modal pada PT. Astra Agro Lestari Tbk Tahun 2012-2019

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
DER	32	62.98	23.96	86.94	47.6006	2.85519	16.15140	260.868
Valid N (listwise)	32							

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS (2020)

Berdasarkan output di atas diketahui rata-rata struktur modal adalah sebesar 47,6006%, nilai minimal dari struktur modal adalah sebesar 23,96% sedangkan nilai maksimal adalah sebesar Rp 86,94%.

Penilaian Rentabilitas Modal Sendiri

Analisis deskriptif mengenai rentabilitas modal sendiri pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. tahun 2012-2019, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. Analisis Deskriptif Rentabilitas Modal Sendiri pada PT. Astra Agro Lestari Tbk Tahun 2012-2019

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
ROE	32	116.02	21.73	137.75	67.6409	5.93124	33.55214	1125.746
Valid N (listwise)	32							

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS (2020)

Berdasarkan output diatas diketahui rata-rata rentabilitas modal sendiri adalah sebesar 67,6409%, nilai minimal dari rentabilitas modal sendiri adalah sebesar 21,73% sedangkan nilai maksimal adalah sebesar 137,75%.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *ordinary least square (OLS)*. Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistik atau regresi ordinal. Demikian juga tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada analisis regresi linier, misalnya uji multikolinearitas tidak dilakukan pada analisis regresi linier sederhana dan uji autokorelasi tidak perlu diterapkan pada *data cross sectional*.

Uji Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik dengan *Kolmogorov-Smirnov*

(Ghozali, 2016:154). Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian ini disajikan sebagai berikut :

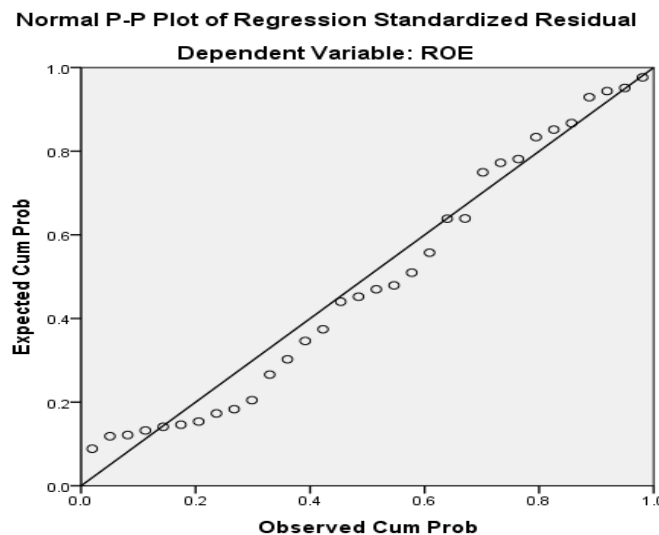
Tabel 4. Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	22.92083058
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.116
	Negative	-.081
Test Statistic		.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 - b. Calculated from data.
 - c. Lilliefors Significance Correction.
 - d. This is a lower bound of the true significance.
- Sumber : Hasil pengolahan data SPSS (2020)

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji Normalitas pun dapat dilakukan dengan menggunakan uji P-Plot. Pengujian normalitas dapat di deteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal. Hasil dari pengujian data normalitas, diketahui sebagai berikut :



Gambar 2. Hasil pengujian Normalitas Data dengan *Kurva P-Plot*
 Sumber : Hasil pengolahan data SPSS (2020)

Pada gambar di atas dapat dilihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi dinyatakan memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model dalam regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (*Independen*). Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi

antara variabel independen. Ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya yaitu *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah jika nilai tolerance $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF < 10 , maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari multikolinearitas. (Ghozali, 2016:103).

Hasil dari pengujian data multikolinearitas, diketahui sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CR	.613	1.632
	DER	.613	1.632

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS (2020)

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen mempunyai nilai *tolerance* di atas 0,10 dan nilai VIF dibawah 10. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak ada masalah multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Hal ini sering ditemukan pada data runtun waktu (*time series*). Karena sampel atau observasi tertentu cenderung dipengaruhi oleh observasi sebelumnya. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dengan cara melakukan uji Durbin-Watson Ghozali, (2016:112). Hasil dari pengujian data autokorelasi, diketahui sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.730 ^a	.533	.501	23.69803	1.962

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: ROE

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS (2020)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan nilai *Durbin-Watson* (DW) adalah sebesar 1,962. Diketahui bahwa nilai $k = 2$ kemudian nilai $n = 32$ maka diperoleh nilai $DL = 1,3093$ dan nilai $DU = 1,5736$ dan nilai $4-DU = 2,4264$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai *Durbin Watson*-nya berada diantara 1,5736 sampai 2,4264 hal ini menunjukkan tidak terdapat auto korelasi.

Uji Heteroskedastisitas

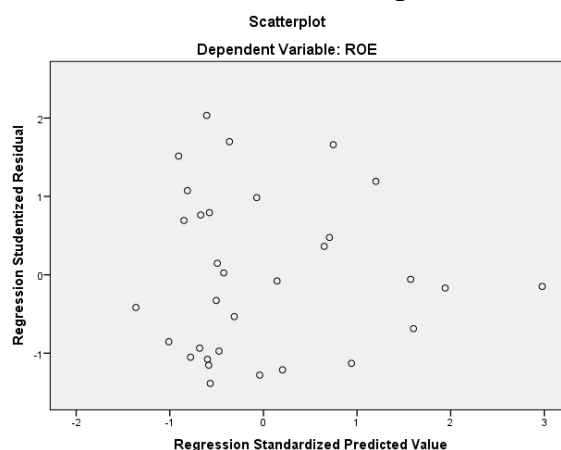
Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatterplot* antara *Studentized Residual* (SRESID) dengan *Standardized Predicted Value* (ZPRED) adalah sumbu Y dimana sumbu Y telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y Prediksi-Y Sesungguhnya).

Menurut Ghozali (2016:134) Dasar analisisnya adalah sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil dari pengujian data Heteroskedastisitas, diketahui sebagai berikut :



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber : Hasil pengolahan data SPSS (2020)

Dari plot atau gambar data di atas dapat dilihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas serta sebaran baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal sebagai variabel X dan Rentabilitas Modal Sendiri sebagai variabel Y. Dengan menggunakan SPSS 23 diperoleh uji koefisien determinasi sebagai berikut :

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.730 ^a	.533	.501	23.69803

a. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber : Data sekunder diolah, 2020

Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) diketahui bahwa secara bersama-sama ternyata terdapat Pengaruh Likuiditas, dan Struktur Modal terhadap Rentabilitas Modal Sendiri pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. Tahun 2012-2019 sebesar 0,533 (53,3%) sedangkan sisanya adalah dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak penulis libatkan.

Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda, yaitu analisis untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian menggunakan aplikasi *software SPSS 23*.

Tabel 8. Nilai Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.556	13.245		.269	.790
	CR	.210	.089	.384	2.370	.025
	DER	.886	.337	.427	2.632	.013

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data sekunder diolah, 2020

Dari tabel *output* diatas memberikan informasi mengenai hasil estimasi regresi linier berganda antara likuiditas dan struktur modal terhadap rentabilitas modal sendiri. Pada tabel diatas terlihat bahwa nilai konstanta (α) yang diperoleh adalah sebesar 3,556 dengan nilai koefisien regresi β_1 sebesar 0,210 X_1 dan β_2 sebesar 0,886 X_2 . Berdasarkan pada nilai-nilai yang diperoleh, maka persamaan regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut : $Y = 3,556 + 0,210 X_1 + 0,886 X_2$. Persamaan regresi linier berganda diatas dapat di interprestasikan sebagai berikut :

Nilai konstanta (α) sebesar 3,556 menunjukkan besarnya rentabilitas modal sendiri jika likuiditas dan struktur modal bernilai 0 dan tidak ada perubahan. Maka nilai rentabilitas modal sendiri bernilai sebesar 3,556.

Koefisien regresi (β_1) likuiditas sebesar 0,210 yang berarti bahwa nilai variabel likuiditas menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap rentabilitas modal sendiri, apabila variabel likuiditas mengalami peningkatan maka akan meningkatkan rentabilitas modal sendiri perusahaan.

Koefisien regresi (β_2) struktur modal sebesar 0,886 yang berarti bahwa nilai variabel struktur modal menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap rentabilitas modal sendiri, apabila variabel struktur modal mengalami peningkatan maka akan meningkatkan rentabilitas modal sendiri perusahaan.

Pembahasan

Uji t (Parsial)

Uji T (Parsial) bertujuan untuk melihat pengaruh tiap-tiap variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 9. Nilai *Unstandardized Coefficients Beta*
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.556	13.245		.269	.790
CR	.210	.089	.384	2.370	.025
DER	.886	.337	.427	2.632	.013

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data sekunder diolah, 2020

Hasil uji parsial pengaruh likuiditas terhadap rentabilitas modal sendiri diperoleh nilai t-hitung t-hitung = 2,370 > t-tabel = 2,042 untuk variabel likuiditas adalah 2,370 dengan signifikan 0,025. Artinya penelitian ini menyimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh secara positif terhadap rentabilitas modal sendiri pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. periode 2012-2019.

Hasil uji parsial pengaruh struktur modal terhadap rentabilitas modal sendiri diperoleh nilai t-hitung 2,632 > t-tabel = 2,042 dengan signifikan 0,013. Artinya Struktur Modal berpengaruh secara positif terhadap rentabilitas modal sendiri pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. periode 2012-2019.

Uji F (Simultan)

Uji F adalah pengujian *signifikansi* persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X_1, X_2) secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y) yaitu Rentabilitas Modal Sendiri.

Tabel 10. Uji F Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18611.830	2	9305.915	16.570	.000 ^b
	Residual	16286.299	29	561.597		
	Total	34898.129	31			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber : Data sekunder, diolah (2020)

Hasil uji F (simultan) pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap rentabilitas modal sendiri diperoleh nilai F-hitung $F_{hitung} = 16,570 > F_{tabel} = 3,32$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya penelitian ini menyimpulkan bahwa Likuiditas dan Struktur Modal berpengaruh secara bersama-sama terhadap rentabilitas modal sendiri pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. periode 2012-2019.

SIMPULAN

Dari penelitian yang sudah dilakukan bahwa menemukan antara likuiditas dengan rentabilitas modal sendiri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, sedangkan struktur modal terhadap rentabilitas modal sendiri juga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Dari hasil analisis data yang di dapat dimana likuiditas dan struktur modal terhadap rentabilitas modal sendiri secara bersama-sama atau simultan juga berpengaruh positif dan signifikan. Ini menunjukkan bahwa hasil dari penelitian ini bahwa variabel likuiditas dan struktur modal memiliki pengaruh yang positif terhadap rentabilitas modal sendiri.

Limitasi dan Studi Lanjutan

Limitasi dari penelitian ini hanya ingin menunjukkan hasil dari analisis yang sudah dilakukan tentang likuiditas dan struktur modal sebagai variabel independent dan rentabilitas modal sendiri sebagai variabel dependent. Sementara masih banyak lagi variabel atau faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi rentabilitas modal sendiri. Dimana dalam penelitian ini sampel yang di gunakan masih terbatas pada data yang hanya menggunakan 32 data dengan periode kuartal yang hanya 8 tahun periode laporan keuangan. Saran yang bisa di berikan bagi peneliti selanjutnya adalah untuk dapat menambah variabel lain agar faktor – faktor yang mempengaruhi dapat lebih di ketahui lebih luas lagi, dengan metode penelitian maupun sampel yang lebih banyak mungkin bisa lebih menggambarkan tentang kondisi yang mendekati dan akan lebih mengetahui juga tentang kelebihan maupun kelemahan dalam penelitian ini.

Ucapan Terima Kasih

Dalam hal ini peneliti mengucapkan beribu terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini semoga hasil dari penelitian ini bisa bermanfaat untuk masyarakat banyak, selain itu peneliti juga mengucapkan terima kasih banyak kepada reviewer yang dapat meluangkan waktunya untuk memberikan masukan kepada peneliti untuk kelayakan dalam naskah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anik Yuesti, P. K. (2019). *Manajemen Keuangan Jendela Pengelolaan Bisnis*. Badung: CV. Noah Aletheia.
- Dr. Anik Yuesti. SE., M. d. (2019). *Manajemen Keuangan Jendela Pengelolaan Bisnis*. Badung: CV. Noah Aletheia.
- Emalia, R. (2014, Oktober 16). *Perumusan Masalah, Landasan Teori, Dan Pembentukan Hipotesis*. Diambil kembali dari Scribd: <https://www.scribd.com/doc/243256923/Perumusan-Masalah-Landasan-Teori-Dan-Pembentukan-Hipotesis>
- Halim, A. (2015). *Manajemen Keuangan Bisnis: Konsep dan Aplikasinya, Edisi pertama*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hayati, R. (2019, Juni 20). *Pengertian Tujuan Penelitian, Jenis, dan Cara Menulisnya*. Diambil kembali dari Penelitian ilmiah.com: <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://penelitianilmiah.com/tujuan-penelitian/&ved=2ahUKEwjK4eePh4brAhVTVisKHXgADkwQFjALegQICBAB&usq=AOvVaw0IvulKQZoAAXdWizA7g0FX&csid=1596699213105>
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

- Kho, B. (2020, July 22). *Pengertian Struktur Modal (Capital Structure) dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Diambil kembali dari Ilmu Manajemen Industri: <http://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-struktur-modal-capital-structure-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-struktur-modal/>
- Qolbi, N. (2020, Februari 27). *Kontan.co.id*. Diambil kembali dari [investasi.kontan.co.id](https://investasi.kontan.co.id/news/penjualan-turun-laba-bersih-astra-agro-lestari-aali-anjlok-8532-pada-2019): <https://investasi.kontan.co.id/news/penjualan-turun-laba-bersih-astra-agro-lestari-aali-anjlok-8532-pada-2019>
- Riyanto, B. (2011). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPF.
- Silitonga, H. (2020). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Rentabilitas Modal Sendiri pada PKPRI di Kabupaten Simalungun. *Accounting and Finance*, 3.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.